

## ABSTRAK

**SUSIYANA, Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Produk jadi dan Pergudangan pada Perusahaan Plastik Sumatera, Palembang (Dibawah bimbingan Drs. Tanzil Djunaidi, Ak dan M.Y. Dedi Haryanto, SE., Msi).**

Skripsi ini membahas mengenai sistem akuntansi persediaan dan pergudangan. Objek penelitiannya difokuskan pada perusahaan Plastik Sumatera, Palembang. Perusahaan Plastik Sumatera merupakan perusahaan perorangan yang bergerak dalam bidang produksi slang.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan Plastik Sumatera, Palembang adalah sebagai berikut:

1. Laporan produk jadi pada saat penerimaan slang dari bagian produksi ke gudang tidak ditandatangani oleh petugas gudang.
2. Tidak terdapatnya kartu gudang dalam perusahaan, sehingga setiap pengeluaran slang dari gudang ke pembeli maupun pada saat penerimaan slang dari bagian produksi tidak dicatat dalam kartu gudang.
3. Tidak adanya dokumen atau arsip sebagai bukti penerimaan slang, bukti pengeluaran slang, dan bukti penerimaan slang atas retur slang dari pembeli pada bagian gudang.
4. Formulir laporan produk jadi hanya dibuat 1 rangkap, yaitu untuk bagian akuntansi, sedangkan formulir pengeluaran barang (surat jalan untuk pengiriman slang ke pembeli) dibuat rangkap 3 yaitu 1 untuk pembeli, 1 untuk bagian piutang dagang, dan 1 lagi untuk bagian akuntansi.
5. Tidak adanya memo kredit slang secara tertulis apabila ada retur slang dari pembeli ke gudang pada bagian akuntansi, hal ini menyebabkan bagian akuntansi sering tidak melakukan pengurangan piutang dagang dalam catatan akuntansi dan penambahan kuantitas slang pada kartu persediaan atas retur slang tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi dan pergudangan yang digunakan oleh perusahaan Plastik Sumatera dalam hal persediaan produk jadi serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan sistem akuntansi persediaan produk jadi dan pergudangan dalam perusahaan ini.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis memperoleh kesimpulan bahwa sistem akuntansi persediaan produk jadi dan pergudangan pada perusahaan Plastik Sumatera belum berjalan dengan baik, hal ini dapat kita lihat dari belum adanya penandatanganan oleh bagian gudang pada laporan produk jadi, belum adanya kartu gudang, kurangnya rangkap formulir yang ditujukan pada bagian gudang, tidak adanya dokumen penerimaan slang, pengeluaran slang, maupun retur slang ke

gudang, serta tidak adanya memo kredit secara tertulis yang ditujukan untuk bagian piutang dan bagian pencatatan persediaan.

Dari kesimpulan yang diambil oleh penulis, semoga dapat dijadikan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang untuk kepentingan perusahaan tersebut.

Palembang, September 2003

Penulis